

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan model pembelajaran IDI (*Instructional Development Institute*) pada mata pelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Produk

Pada tahap ini disimpulkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan termasuk kedalam kategori sangat baik dengan persentase hasil penilaian masing – masing ahli materi 89,27%, ahli desain pembelajaran 84,7%, hasil uji coba kelompok kecil 80,3%, hasil uji coba kelompok sedang 86%, dan uji coba kelompok besar dengan persentase rata – rata 90,5%.

2. Efektifitas Produk

Pada tahap ini disimpulkan bahwa model pembelajaran IDI (*Instructional Development Institute*) yang dikembangkan efektif digunakan sebagai model pembelajaran untuk mata pelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku siswa SMK Negeri 1 Beringin. Berdasarkan hasil tanggapan siswa pada uji coba efektifitas diperoleh penilaian dengan kriteria sangat baik dengan persentase rata – rata 92% dan tanggapan guru dinilai sangat baik dengan persentase rata – rata 91%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diuraikan pada kesimpulan serta hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran:

1. Agar proses pembelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku dapat dilakukan dengan cara menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa, maka disarankan agar desain pengembangan model pembelajaran IDI (*Instructional Development Institute*) ini sudah layak digunakan dengan alasan agar siswa mampu memberikan umpan balik yang lebih baik.
2. Agar pemanfaatan model pembelajaran IDI (*Instructional Development Institute*) sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya pada mata pelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku, maka dari itu guru masih tetap sebagai fasilitator agar siswa tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku.
3. Agar hasil produk ini lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan hal – hal yang mendukung pengembangan produk terdiri dari: ahli pengembangan kurikulum, ahli bidang studi, ahli materi, ahli desain, dukungan dana dan prasarana serta waktu yang tersedia.
4. Dengan alasan keterbatasan waktu dan dana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengembangan yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.